

**REPRESENTASI *BEAUTY PRIVILEGE* DALAM FILM JEPANG
OUSAMA NI SASAGU KUSURIYUBI KARYA WATANABE SHIHO**



Intelligentia - Dignitas

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Beda Alysha Stellina

1211621007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Beda Alysha Stellina

No. Registrasi : 1211621007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : **Representasi *Beauty Privilege* dalam Film Jepang *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi* Karya Watanabe Shiho**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Dra. Yuniarsih M.Hum., M.Ed.
NIP. 196606042006042001

Pembimbing II

Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP. 197311162008012005

Penguji I

Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed.
NIP. 197101252006042001

Penguji II

Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP. 197611132008012006

Ketua Penguji

Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP. 197611132008012006

Jakarta, 7 Januari 2026.

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Beda Alysha Stellina

No. Registrasi : 1211621007

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi : *Representasi Beauty Privilege dalam Film Jepang
Ousama ni Sasagu Kusuriyubi Karya Watanabe Shiho*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Januari 2026



Beda Alysha Stellina

NIM. 1211621007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Beda Alysha Stellina
NIM : 1211621007
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni – Pendidikan Bahasa dan Seni
Alamat email : AlyshaStellina@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

Representasi Beauty Privilege Dalam Film Jepang Ousama ni
Sasagu Kusurigubi Karya Watanabe Shiho

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Januari 2026

Penulis

(Beda Alysha Stellina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

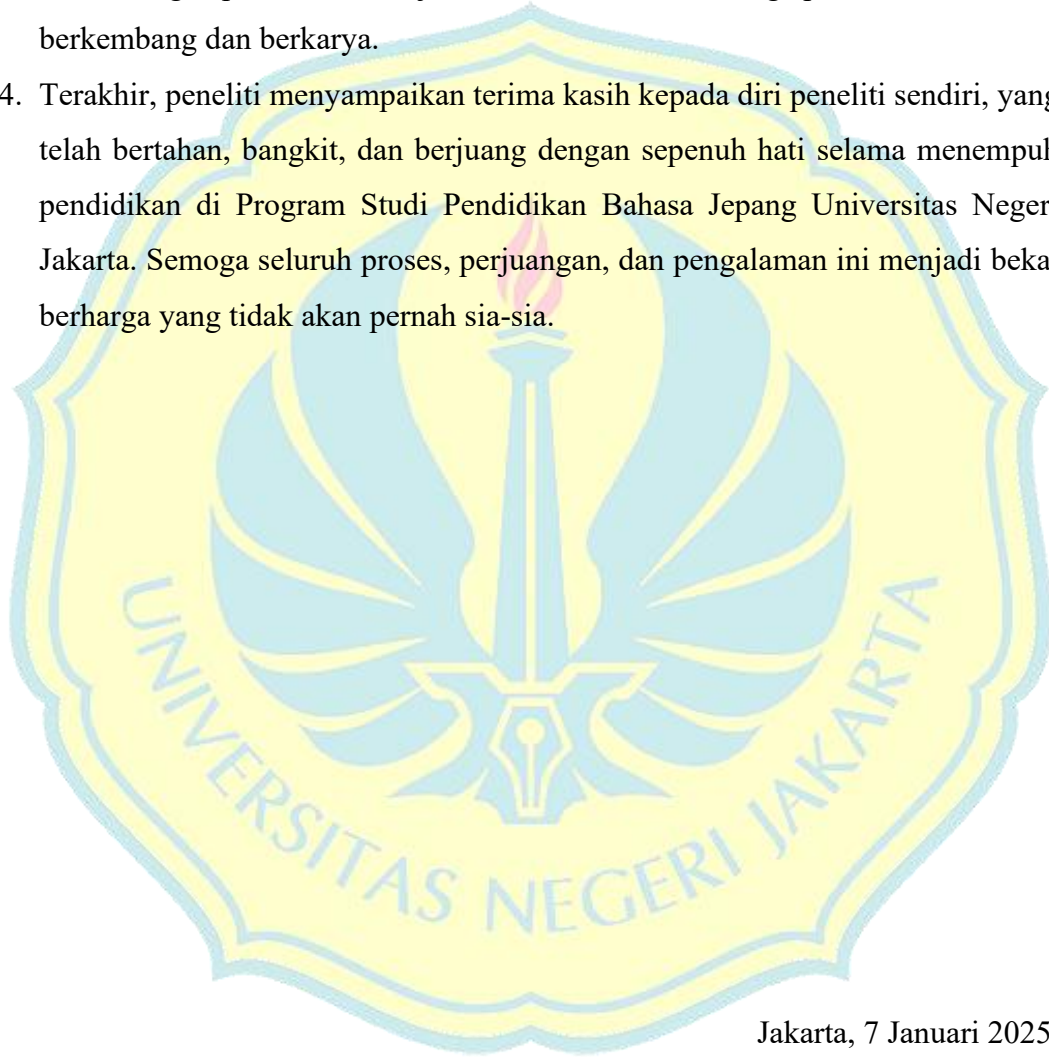
penulis ucapkan Alhamdulillah karena mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir. Telah banyak usaha dan perjuangan yang dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah membantu, mendoakan, memberi dukungan dan motivasi kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta semangat selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
3. Ibu Yuniarsih, M.Hum., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sejak tahap awal hingga akhir penelitian. Terima kasih atas setiap arahan, kritik, dan saran yang sangat membantu peneliti memperbaiki kualitas penelitian ini. Bimbingan beliau bukan hanya memperluas wawasan akademik, tetapi juga memberikan motivasi yang membuat peneliti mampu melewati berbagai fase sulit selama proses penyusunan skripsi. Peneliti sangat menghargai dedikasi dan ketelitian beliau dalam memberikan umpan balik.
4. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan, masukan, serta dorongan selama proses penelitian. Beliau selalu bersedia meluangkan waktu meskipun dalam kondisi yang penuh kesibukan. Terima kasih atas perhatian dan ketegasan beliau dalam membantu peneliti memahami aspek-aspek penting penelitian. Nasihat serta dukungan beliau sangat berarti dalam menyempurnakan karya ini.
5. Bapak Raden Haryo Wibisono, selaku ayah peneliti yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan perhatian tanpa henti. Beliau selalu percaya bahwa peneliti mampu menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi, sehingga menjadi sumber kekuatan tersendiri. Terima kasih atas pengorbanan dan cinta yang tidak pernah putus, yang menjadi pijakan penting dalam

perjalanan pendidikan peneliti. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebanggaan bagi beliau.

6. Ibu Kamila Agustina, selaku ibu peneliti, yang dengan penuh kasih sayang selalu menemani proses panjang pendidikan peneliti sejak awal. Kehangatan dan doa beliau menjadi pelipur lara di setiap masa sulit yang peneliti hadapi. Terima kasih atas kesabaran, perhatian, dan keyakinan yang terus diberikan hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga ketulusan beliau selalu dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.
7. Oska dan Kjell, selaku adik-adik peneliti yang selalu memberikan keceriaan dan semangat. Terima kasih atas dukungan kecil namun berarti yang mampu membuat peneliti kembali bersemangat di tengah kelelahan mengerjakan skripsi.
8. Athira, Nabila, Risma, Dania, Silvia, serta seluruh teman satu bimbingan peneliti yang turut membantu dan menemani proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dorongan yang sangat berarti selama masa penelitian ini.
9. Adelia, Dika, Lisana, Annisa, Wulandari, serta teman-teman dari organisasi BPM FBS dan AIESEC in UNJ. Terima kasih atas pengalaman, kebersamaan, dan dukungan yang membuat perjalanan perkuliahan menjadi lebih kaya dan berwarna.
10. Talitha Rizqi Ardhana, selaku adik tingkat yang ikut berjuang bersama di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Terima kasih atas semangat, bantuan, dan kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Kehadirannya sering menjadi teman diskusi dan berbagi keluh kesah yang membuat perjalanan akademik terasa lebih ringan. Semoga hubungan baik ini tetap terjaga ke depannya.
11. Diandra, Alin, dan Alvina, selaku sahabat-sahabat baik yang selalu menjadi tempat pulang yang aman. Terima kasih atas dukungan, candaan, dan kehadiran mereka yang mampu mengurangi beban selama proses penyusunan skripsi. Kalian senantiasa hadir di masa-masa sulit maupun bahagia, dan menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Semoga persahabatan ini terus langgeng dan saling menguatkan.

12. Gerald, Ed Driad, Louis, Haghian, Hanisya, Aksa, Zakieo, Kennedy, Lazyu, dan Jade, selaku teman-teman virtual yang kerap menyemangati peneliti saat berada di titik rendah. Terima kasih atas dukungan dan kehangatan yang diberikan, meskipun jarak memisahkan.
13. Lee Juyeon, Baek Sunho, Choi Hyunwook, Kang Hyewon, Mayu Kitazawa dan Lee Junhyuk, selaku idola peneliti. Terima kasih karena karya-karya mereka telah menginspirasi dan menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti untuk terus berkembang dan berkarya.
14. Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada diri peneliti sendiri, yang telah bertahan, bangkit, dan berjuang dengan sepenuh hati selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta. Semoga seluruh proses, perjuangan, dan pengalaman ini menjadi bekal berharga yang tidak akan pernah sia-sia.



Jakarta, 7 Januari 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat karunia dan rahmat-Nya, peneliti dapat melakukan penelitian “Representasi *Beauty privilege* pada film Jepang *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi* Karya Watanabe Shiho” hingga selesai. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak. Karena, dengan bantuan dan semangat yang diberikan, penelitian ini dapat terwujud. Terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Frida Philiyanti, S.S., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta, yang telah memudahkan berbagai keperluan administratif dan selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa, termasuk peneliti.
3. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta semangat selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Yuniarsih, M.Hum., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sejak tahap awal hingga akhir penelitian.
5. Ibu Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang turut memberikan bimbingan, masukan, serta dorongan selama proses

penelitian. Beliau selalu bersedia meluangkan waktu meskipun dalam kondisi yang penuh kesibukan.

6. Ibu Dwi Astuti Retno Lestari, M.Si., M.Ed., selaku penguji 1 yang telah memberikan komentar dan saran sehingga skripsi ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi.
7. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum selaku penguji 2 yang telah memberikan komentar dan saran sehingga skripsi ini menjadi penelitian yang lebih baik lagi.
8. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan wawasan yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan.
9. Bapak Raden Haryo Wibisono dan ibu Kamila Agustina, selaku orang tua peneliti yang senantiasa memberikan dukungan moral, doa, dan perhatian tanpa henti

Jakarta, 7 Januari 2026



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
概要	xvi
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Batasan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Keaslian Penelitian (<i>State of the Art</i>)	8
BAB II Tinjauan Pustaka	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Representasi.....	12
2.1.2 Karya Sastra Film	13
2.1.3 Tokoh dan Penokohan pada Film	15
2.1.4 Sosiologi Sastra.....	16
2.1.5 Pendekatan Sosiologi Isi Karya Sastra	18
2.1.6 Diskriminasi Berdasarkan Penampilan (<i>Lookism</i>)	19
2.1.7 <i>Beauty Privilege</i>	21
2.2 Penelitian Relevan.....	34
2.3 Kerangka Berpikir	37

BAB III Metodologi Penelitian	40
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Waktu dan Tempat penelitian	40
3.3 Prosedur Penelitian.....	40
3.4 Data dan Sumber data	41
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV Hasil dan Pembahasan	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Sinopsis	44
4.1.2 Genre Film	44
4.1.3 Tema	45
4.1.4 Latar	45
4.1.5 Profil dan Produksi Film	46
4.1.5. Deskripsi Data	47
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 <i>Beauty Privilege</i> pada Film <i>Ousama ni Sasagu Kusuriyubi</i>	60
4.2.2 Dampak Positif <i>Beauty Privilege</i> pada Film <i>Ousama ni Sasagu Kusuriyubi</i>	73
4.2.3 Dampak Negatif <i>Beauty Privilege</i> pada Film <i>Ousama ni Sasagu Kusuriyubi</i>	82
BAB V Simpulan dan Saran	125
5.1 Simpulan.....	125
5.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>State of the Art</i> (Kebaruan Penelitian).....	9
Tabel 2.1 Indikator <i>Beauty Privilege</i> pada Aspek Pekerjaan	26
Tabel 2.2 Indikator <i>Beauty Privilege</i> pada Aspek Sosial Media.....	28
Tabel 2.3 Indikator <i>Beauty Privilege</i> pada Aspek Lingkungan Sosial Masyarakat.	29
Tabel 2.4 Indikator <i>Beauty Privilege</i> pada Aspek Relasi Antarmanusia	30
Tabel 4.1 Adegan beauty privilege pada film	48
Tabel 4.2 Adegan Beauty Privilege yang Berdampak Positif	51
Tabel 4.3 Adegan Beauty Privilege yang Berdampak Negatif pada Film.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wajah Ayaka Haneda yang memenuhi standar kecantikan Jepang.....	60
Gambar 4.2	Ekspresi pelanggan Ayaka yang terkesima oleh kecantikan Ayaka	62
Gambar 4.3	Foto Ayaka yang mendadak populer karena kecantikanya	63
Gambar 4.4	Takemoto sedang mencocokkan baju pengantin kepada Ayaka	65
Gambar 4.5	Ayaka pertama kali pergi ke butik branded.....	78
Gambar 4.6	Ayaka disiram air teh panas oleh Watanabe	88
Gambar 4.7	Foto Ayaka yang diedit oleh teman teman Ayaka saat SMA	99
Gambar 4.8	Pemilik konbini merangkul Ayaka	101
Gambar 4.9	Pelanggan Ayaka yang mengantri pada meja Ayaka.....	103
Gambar 4.10	Watanabe membawa curter untuk menikam Ayaka	110
Gambar 4.11	Rekan kerja Ayaka yang bergosip dan menunjukan ekspresi.....	112



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
---	----



ABSTRAK

Beda Alysha Stellina, 2025. *Representasi Beauty Privilege dalam Film Jepang Ousama ni Sasagu Kusuriyubi Karya Watanabe Shiho*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini membahas representasi *beauty privilege* dalam film Jepang *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi* karya Watanabe Shiho. Film ini dianalisis sebagai cerminan terhadap realitas sosial masyarakat Jepang modern yang masih menempatkan kecantikan fisik sebagai standar nilai sosial, terutama bagi perempuan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana *beauty privilege* direpresentasikan melalui tokoh, adegan, serta relasi sosial antartokoh, dan bagaimana fenomena tersebut menghasilkan dampak positif maupun negatif dalam kehidupan tokoh utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi sastra. Data diperoleh melalui observasi mendalam terhadap adegan-adegan yang merepresentasikan *beauty privilege* dalam lingkungan kerja, media sosial, lingkungan sosial masyarakat, dan relasi antarmanusia dalam film. Data kemudian dianalisis dengan mengaitkan fenomena *beauty privilege* dan relevansinya dengan kondisi sosial masyarakat kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 36 data yang berkaitan dengan fenomena *beauty privilege* dalam film *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi*. Temuan ini menunjukkan bahwa representasi *beauty privilege* dalam film paling dominan muncul dalam konteks lingkungan kerja dan relasi sosial, serta lebih banyak menghadirkan dampak negatif dibandingkan dampak positif. Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis, khususnya bagi perempuan, terhadap konstruksi sosial mengenai kecantikan dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam kajian sosiologi sastra serta menjadi bahan refleksi bagi masyarakat agar tidak menjadikan penampilan fisik sebagai dasar pemberian keistimewaan maupun alat diskriminasi dalam masyarakat.

Kata Kunci : *Beauty privilege*, *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi*, Sosiologi Sastra.

ABSTRACT

Beda Alysha Stellina, 2025. The Representation of Beauty Privilege in the Japanese Film *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi* by Watanabe Shiho. Undergraduate Thesis. Japanese Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts. *Universitas Negeri Jakarta*.

This research discusses the representation of beauty privilege in the Japanese film *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi* by Watanabe Shiho. The film is analyzed as a reflection of the social reality of modern Japanese society, which still places physical beauty as a social value standard, especially for women. The focus of this research is directed at how beauty privilege is represented through characters, scenes, and social relationships between characters, and how this phenomenon produces both positive and negative impacts on the main character's life. This study uses a descriptive qualitative method with a literary sociology approach. The data is obtained through in-depth observation of scenes representing beauty privilege in the workplace, social media, societal environments, and human relationships in the film. The data is then analyzed by relating the phenomenon of beauty privilege to its relevance to contemporary social conditions. The results show that 36 data points related to beauty privilege were found in the film *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi*. The findings indicate that the representation of beauty privilege in the film is most dominant in the context of the workplace and social relationships, with more negative impacts than positive ones. This study is expected to raise critical awareness, especially among women, regarding the social construction of beauty and its impact on everyday life. In addition, this research is expected to contribute to the field of literary sociology and serve as a reflection for society to avoid making physical appearance the basis for granting privileges or tools for discrimination in society.

Keywords: Beauty privilege, *Ousama ni Sasagu Kusuriyubi*, Sociology of Literature.

概要

わたなべしほ原作映画「王様に捧ぐ薬指」における美人の特権の表象

ジャカルタ国立大学

Beda Alysha Stellina

alyshastellina@gmail.com

A. 背景

文学は、言語を媒介として人間の思想や価値観を表現し、社会的現実を映し出す文化的実践であるとされている（Damono, 2003）。文学作品を通して、作者は社会に存在する権力関係、価値体系、人間関係の構造などを表象する。したがって、文学は社会的文脈から切り離して捉えることはできない。文学と社会の関係性を分析するための方法論として、文学社会学のアプローチが用いられる。文学社会学は、作家・作品・社会の関係を明らかにすることを目的とし、文学作品を特定の時代や社会状況の反映として捉える立場である（Pradopo, 1993）。また、文学作品には当時の社会構造や価値観、人間同士の関係性が反映されているとされている（Ratna, 2013）。近年、文学は文字媒体に限らず、映像作品としても展開されている。映画は、物語性と視覚表現を併せ持つ現代的な文学形態であり、社会的メッセージを効果的に伝達するメディアである（Susanto, 1982）。そのため、映画は社会現象の表象を分析する上で、重要な研究対象となっている。本研究で扱う社会現象は、美人の特権である。美人の特権とは、外見的に「美しい」と評価された個人が、社会的に有利な扱いを受ける現象を指す概念である（Adhila, 2025）。この現象において、美人であると見なされた個人は、周囲から好意的に受け取られやすく、より良い社会的機会を得やすいとされている（Rahman, 2020）。また、外見的魅力は社会的評価に影響を与え、肯定的な印象と結び付けられやすいことが指摘されている（Hamermesh, 2011）。さらに、美人と認識された個人は、好意的な性格特性を付与されやすい傾向にある（Berscheid et al., 1971）。このような美人の特権は、社会に共有された美の基準によって生じる。美の基準は文化や時代によって変化するものであり、普遍的なものではない。日本においては、江戸時代には歯を黒く染めることが美とされていたが、明治期以降は西洋文化の影響を受け、美の基準が変容してきた。

近年の研究においても、これらの美的特徴が日本社会における支配的な美の基準であることが示されている（Ramadhianti & Haryanti, 2024）。美人の特権は、外見に基づく差別や不平等を意味するルッキズムとも密接に関係している。ルッキズムとは、個人が容姿によって評価・判断される社会的傾向を指す概念である（Ayto, 1999）。社会学的視点においては、外見は社会的資本として機能し、人々の社会的地位や処遇に影響を与える要因となり得る（Bourdieu, 1984）。この結果、美人と見なされる者は優遇される一方で、美の基準から外れた者は排除や不利な扱いを受ける可能性がある。このような美人の特権の具体例は、現実社会だけでなく、映像作品においても確認することができる。映画『王様に捧ぐ薬指』は、外見的魅力を持つ女性主人公を中心に、容姿が社会的評価や人間関係に影響を及ぼす様子を描いた作品である。主人公は外見によって恩恵を受ける一方で、社会的期待や役割に縛られ、心理的な圧力を受ける存在として描かれている。作中に描かれる美人の特権は、本研究における主要な分析対象である。したがって、本作品は、外見的魅力がもたらす利点と同時に、その背後に潜む問題点を描き出しており、文学社会学的視点から分析する意義を有する作品である。

B. 問題提供

前述の背景に基づき、本研究で分析する問題は以下の通りである。

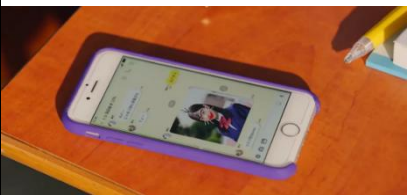
1. 映画『王様に捧ぐ薬指』において、美人の特権はどのように表象されているのか。
2. 映画『王様に捧ぐ薬指』において表象されている美人の特権には、どのような肯定的影響があるのか。
3. 映画『王様に捧ぐ薬指』において表象されている美人の特権には、どのような否定的影響があるのか。

C. 研究の結果

以下は、映画『王様に捧ぐ薬指』における美人の特権の表象に関する分析結果である。本研究では、映画『王様に捧ぐ薬指』を対象として、美人の特権がどのように描かれているのかを明らかにし、その肯定的影響および否定的影響について分析を行った。

表 1 研究の結果

番	データの例	説明	分類
1.	あやかの高校の友達：これ、おまえだよな？ 	この場面は、彩香の弟である陸によって語られる回想シーンである。彩香の友人は、彩香の写真がインターネット上で拡散されていることを示している。その写真は、「百年に一度の美貌！この美少女は誰？制服姿のかわいい女子高校生の写真がネットで話題に」というウェブサイトの見出しとともに紹介されている。	美人の特権
2.	たけもと：その作業やりますよ あやか：いいよ頼ってばかりだし手分けしましょう	この場面では、同僚である竹本が彩香に対して自発的に仕事を引き受けようとする様子が描かれている。竹本は、特別な指示がないにもかかわらず、彩香を気遣い、作業を代わろうと申し出ている。一方で、彩香はその申し出を断り、業務を公平に分担しようとする姿勢を示している。	美人の特権
3.	とうご：おれと結婚してくれ！	この場面では、あやかが美しい容姿を持つ女性として描かれ、とうごと共に「理想的なカップル」として契約結婚を提案されている。二人の外見的魅力は、結婚式会社「ラ・ブランシュ」の宣伝や集客を目的としたマーケティング戦略に活用されている。 このことから、美人の特権が長期的なビジネス上の利益につながる肯定的な影響として表象されている。	肯定的影響

4.	 あやか：Fendi?	この場面では、とうごに高級ブランド店であるフェンディへ連れて行かれ、あやかが驚いている様子が描かれている。この描写から、美人の特権という肯定的な影響によって、あやかがこれまで経験したことのない上流階層の生活空間へと導かれていることが示されている。ここでは、美人の特権が社会的地位の上昇や生活水準の変化をもたらす要因として表象されている。	肯定的影響
5.	人1：大丈夫 人2：怪我してるんじゃない？ 人3：本部しようか？立てる？ 人2：送ってくよ、どこに止まってるの？ 	この場面では、小さなトラブルの後、あやかが複数の男性に取り囲まれている様子が描かれている。男性たちは過度に心配する口調で声をかけ、手助けを申し出たり、帰宅の同行を申し出たりしているが、その発言や身体表現からは必ずしも純粹とは言えない意図が読み取れる。カメラワークは、受動的で居心地の悪そうな立場に置かれたあやかを強調し、一方で男性たちの過剰な反応を際立たせている。この場面は、美人の特権が肯定的な効果だけでなく、社会的圧力や性的対象化といった否定的影響へと転化する側面を表象している。	否定的影響
6.		この場面では、アヤカがまだ高校生の頃。美しいアヤカの写真は話題になり、他の女子生徒たちがアヤカの美しさに嫉妬したため、嘲笑の的となり、編集されてミームにされた。。	否定的影響

D. 結論

結果および考察に基づき、本研究は次のように結論付けられる。本研究では、渡辺志穂原作映画『王様に捧ぐ薬指』における美人の特権の表象を分析し、合計 50 の分析データを特定した。これらのデータは、美人の特権の表象、肯定的影響、否定的影響の三つの主要なカテゴリーに分類された。分析の結果、主人公あやかは日本社会における理想的な美の基準に適合する存在として描かれており、その外見的魅力によって職場や対人関係において特別な扱いや社会的評価を受けていることが明らかになった。一方で、美人の特権は経済的安定や社会的地位の向上といった肯定的影響をもたらすと同時に、嫉妬、中傷、排除、社会的圧力、評価の否定といった否定的影響も生み出している。これらの結果から、『王様に捧ぐ薬指』は、美しさを社会的資本として描くだけでなく、それが個人に与える心理的・社会的負担をも浮き彫りにする作品であることが示された。本作品は、美の基準に基づく評価がいかに関係や社会構造に影響を及ぼすのかを批判的に提示しており、文学社会学的観点から分析する意義を有する作品である。